

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada Bab IV mengenai keefektifan media siniar Narasi Mata Najwa dalam pembelajaran debat siswa kelas X MAN 1 Cirebon, maka dapat diperoleh simpulan. Penggunaan media siniar Narasi Mata Najwa dalam pembelajaran debat dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, yaitu kegiatan menyimak tayangan siniar, memahami isi dan isu yang dibahas, menganalisis struktur serta strategi argumentasi, dan mengaplikasikannya dalam praktik debat di kelas. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, penggunaan media siniar mampu meningkatkan keaktifan siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, serta mengurangi kejenuhan yang sebelumnya muncul akibat metode pembelajaran konvensional. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena materi yang disajikan bersifat aktual, kontekstual, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media siniar Narasi Mata Najwa dalam pembelajaran debat telah terlaksana dengan baik dan mampu mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif dan menarik.
2. Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest pada Bab IV, diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan berdebat siswa setelah penggunaan media siniar Narasi Mata Najwa. Nilai rata-rata pada saat pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong cukup rendah, salah satunya terlihat dari rata-rata skor yang berada pada kategori sedang (misalnya sekitar 48,2667). Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun argumen secara sistematis, kurang percaya diri, serta belum mampu memberikan tanggapan secara kritis. Namun, setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media siniar dalam pembelajaran, nilai rata-rata posttest mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan pada aspek isi (kualitas argumen), gaya (kelancaran dan kejelasan berbicara), serta strategi (kemampuan menanggapi dan mempertahankan argumen). Selain itu, berdasarkan hasil uji statistik diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu penggunaan media siniar Narasi Mata Najwa efektif dalam meningkatkan

kemampuan berdebat siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media siniar Narasi Mata Najwa terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berdebat siswa kelas X MAN 1 Cirebon.

3. Berdasarkan hasil angket yang telah dianalisis diperoleh bahwa respon siswa terhadap penggunaan media siniar dalam pembelajaran debat tergolong sangat positif. Hal ini terlihat dari skor rata-rata angket yang berada pada kategori baik hingga sangat baik. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa penggunaan media siniar membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Siswa juga merasa lebih mudah memahami materi debat, terutama dalam hal menyusun argumen dan memahami cara menyampaikan pendapat yang baik. Selain itu, siswa merasa lebih percaya diri dalam berbicara serta lebih aktif dalam kegiatan diskusi dan debat di kelas. Hasil angket juga menunjukkan bahwa media siniar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media siniar Narasi Mata Najwa mendapatkan respon yang sangat baik dari siswa dan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat diambil, yaitu:

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital, khususnya siniar, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara dan berpikir kritis siswa. Penelitian ini juga memperluas kajian mengenai pemanfaatan media siniar yang tidak hanya terbatas pada keterampilan berbicara secara umum, tetapi juga pada kemampuan berdebat yang melibatkan aspek argumentasi, analisis, dan strategi komunikasi.plikasi Teoretis.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media siniar dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada materi debat. Media ini terbukti mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan media siniar juga

relevan dengan karakteristik siswa di era digital yang cenderung lebih tertarik pada media berbasis audio dan visual. Oleh karena itu, media siniar dapat dijadikan sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media siniar sebagai sumber belajar yang mendukung peningkatan kemampuan berbahasa, khususnya dalam keterampilan berbicara dan berdebat. Siswa juga diharapkan lebih aktif dalam menyimak, menganalisis, dan mengemukakan pendapat, serta lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif, seperti siniar, dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa. Guru juga perlu mengombinasikan media siniar dengan metode pembelajaran lain agar pembelajaran menjadi lebih variatif dan efektif.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel, metode, atau media yang berbeda, serta melibatkan subjek penelitian yang lebih luas. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji penggunaan media siniar pada keterampilan berbahasa lainnya atau mengombinasikannya dengan media digital lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.